

EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

HANIA MAULINA
NIM. 3420112

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH
SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hania Maulina

NIM : 3420112

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA DIGITAL”**

adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Februari 2024
Yang Menyatakan,



Hania Maulina
NIM. 3420112

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

Perum. Griya Asa Cendekia No. 2 Blok H, Ds. Wangandowo, Kec. Bojong

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hania Maulina

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama inikami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hania Maulina

NIM : 3420112

Judul : **EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH
SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI
ERA DIGITAL**

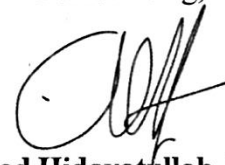
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Desember 2023

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HANIA MAULINA**
NIM : **3420112**
Judul Skripsi : **EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH
SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA
DAKWAH DI ERA DIGITAL**


yang telah diujikan pada Hari Jumat, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002



Firda Aulia Izzati, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 21 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sas	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḏ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik

			(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اِي = ai	آ = ā
ي = i	اُو = au	أِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis *asy-syamsu*

الرجل

ditulis *ar-rajulu*

السيدة

ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai sengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkann dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البيع Ditulis *al-badi'*

اجال Ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya melalui orang-orang yang membimbing dan mendukung dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada :

1. Hania Maulina, ia adalah diri saya sendiri yang berhasil menyelesaikan skripsi selama 10 bulan dan masa perkuliahan selama 3 tahun lebih 7 bulan, terima kasih telah menjadi manusia kuat hingga sejauh ini.
2. Untuk kedua orang tua saya, yang paling saya hormati dan sayangi. Ibu Lia Junengsih dan Bapak Muhammad Maulana yang selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya tidak sia-sia. Semoga keduanya selalu diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT. Terima kasih sudah selalu mendoakan saya.
3. Tak lupa untuk adik saya satu-satunya yang saat ini sedang duduk di bangku kelas dua SMP, Shilnia Aunika Maulina yang selalu menjadi sasaran saya ketika lelah menjalani perkuliahan terutama dalam mengerjakan skripsi.
4. Terima kasih kepada pembimbing skripsi saya, Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.

6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Teddy Dytamika, M.I.Kom yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih untuk teman-teman BPH HMJ KPI 2022 yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta membantu dalam banyak urusan, terlebih untuk hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
9. Tak lupa untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020, terima kasih telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada segenap pengurus dan pembina Buletin ATSAR yang sudah berkenan mengizinkan penulis menjadikan Buletin ATSAR sebagai objek penelitian penulis.
11. Dan terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk manusia paling spesial, *my the best partner*, yakni pemilik NIM 3420020. Manusia yang saya cintai sejak awal masa perkuliahan dan saat skripsi ini selesai ia sudah resmi menjadi calon pendamping hidup saya. Terima kasih banyak atas dukungan, kebaikan, perhatian, kasih sayang, dan perjuangan selama ini, hingga seterusnya.

MOTTO

“Apapun masalahnya, shalat dan sholawat solusinya”

Sholat adalah tiang agama, oleh karena itu kita sebagai muslim jangan pernah meninggalkan sholat. Dan sholawat menjadi pendukung untuk menyempurnakan kehidupan dan menenangkan hati.

Perintah sholat fardhu terkandung dalam Surat Hud ayat 114:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيْ النَّهَارِ وَزُلْفًا مِّنَ اللَّيْلِ ۚ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُنَ السَّيِّئَاتِ ۚ ذَلِكَ ذِكْرٌ لِلذَّكْرِينَ

Artinya: "Dan dirikanlah sholat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat." (QS Hud: 114).

ABSTRAK

Maulina, Hania 2023. **Eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital**. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Ahmad Hidayatullah, M.Sos.

Kata kunci : Eksistensi, Dakwah, Era Digital

Eksistensi Buletin ATSAR memiliki strategi tersendiri dalam menghadapi era digital seperti saat ini. Dengan latar belakang lingkungan yang agamis, Buletin ATSAR tidak pernah melepaskan prinsip dakwah di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pembina dan pengurus Buletin ATSAR, serta observasi secara langsung terhadap Buletin ATSAR dan masyarakat, dan menambahkan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon masih eksis hingga saat ini disebabkan prinsip dan visi misi yang telah dibangun sejak dulu. Eksistensi Buletin ATSAR dilihat dari segi analisis SWOT yang terdiri dari empat aspek. Analisis aspek kekuatan (*Strengths*) dibuktikan dengan adanya prinsip dan visi misi yang telah dibangun sejak dulu. Aspek kelemahan (*Weaknesses*) dalam eksistensi Buletin ATSAR dapat diatasi melalui lingkungan peraturan madrasah yang tidak memperbolehkan siswa siswinya membawa *handphone* ke sekolah sehingga mendukung siswa siswi dalam literasi media cetak. Serta memaksimalkan aspek peluang (*Opportunities*) dan meminimalisir ancaman (*Threats*) dengan cara melakukan konvergensi media di media sosial seperti youtube dan instagram dengan mempublis konten-konten pendukung sekaligus menjadi bentuk promosi Buletin ATSAR tanpa meninggalkan atau menghilangkan media cetak Buletin ATSAR.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital”. Sholawat serta salam, senantiasa haturkan kepada manusia paling mulia, Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah , Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan.

4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, M. Sos, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Teddy Dyatmika, M. I. Kom, selaku dosen pembimbing akademik sebelumnya, dan Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik penulis saat ini.
7. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos, selaku pembimbing skripsi penulis.
8. Orangtua, keluarga, calon suami, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 23 Februari 2024

Penulis


Henia Maulina
NIM. 3420112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berpikir.....	14
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II TEORI EKSISTENSI, MEDIA CETAK DI ERA DIGITAL, DAN	
MEDIA DAKWAH	23
A. Teori Eksistensi.....	23
B. Media Cetak di Era Digital	25
C. Media Dakwah	26
BAB III PENYAJIAN DATA BULETIN ATSAR	29
A. Gambaran Umum Buletin ATSAR.....	29
B. Sistem Pengelolaan Buletin ATSAR	39
C. Eksistensi Buletin ATSAR	46
BAB IV ANALISIS EKSISTENSI BULETIN ATSAR MADRASAH ALIYAH	
SALAFIYAH SIMBANGKULON SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI	
ERA DIGITAL	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Uraian Rubrik Buletin ATSAR.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir 16



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan di dunia tidak pernah lepas dari sebuah informasi. Setiap individu sangat membutuhkan informasi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Adanya informasi menjadikan khalayak mengetahui hal-hal yang belum diketahui sebelumnya. Informasi dapat juga diartikan sebagai ilmu yang dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada khalayak. Dewasa ini perkembangan teknologi informasi berkembang dengan pesat. Hal ini menjadikan khalayak tidak perlu lagi mengakses informasi menggunakan media tradisional. Khalayak lebih mudah mengakses informasi karena dengan cepat dan praktis informasi tersebut akan didapatkan melalui teknologi internet. Pada era perkembangan teknologi, sumber produksi tidak lagi ditopang oleh kekuatan energi melainkan bertumpu pada kekuatan teknologi informasi dan komunikasi.¹

Berkembangnya teknologi informasi menjadi salah satu faktor persaingan antar media massa yaitu persaingan media cetak dengan media online.² Hadirnya media internet menjadi salah satu tantangan media cetak seperti surat kabar, majalah, buletin, dan lain sebagainya dalam mempertahankan keberadaannya. Dampak dari

¹ S Arfianto dan Christiany Juditha, *Komunikasi Di Era Teknologi Digital : Kajian Ekonomi Digital, Media dan Budaya Komunikasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017) Hal:235.

² Jafaruddin Yusuf Masriadi Sambo, *Pengantar Jurnalisme Multiplatform* (Depok: Prenadamedia Group, 2017).

berkembangnya media internet atau media online adalah turunnya minat khalayak terhadap media cetak baik dalam segi konsumsi maupun bisnis.³ Khalayak cenderung memilih media online dalam memuaskan kebutuhan informasi sehari-harinya. Hal ini menjadikan eksistensi sebuah media cetak mulai dipertanyakan dan harus diperhatikan. Berdasarkan catatan dari *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Indonesia hingga bulan Januari 2023 mencapai 77% dari populasi artinya sekitar 212 juta penduduk Indonesia sudah menggunakan internet.⁴ Artinya hanya sekitar 23% penduduk Indonesia yang belum menggunakan internet.

Seiring berkembangnya teknologi, media cetak terancam punah. Faktanya, di era digital seperti sekarang media cetak sudah mulai mengalami penurunan peminat baca. Menurut *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* bahwa minat baca di Indonesia cukup memprihatinkan yaitu sekitar 0.001% dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia.⁵ Media cetak yang tidak melakukan konvergensi media akan mulai ditinggalkan oleh pembacanya. Oleh karena itu, dewasa ini mulai bermunculan media cetak yang melakukan konvergensi media.

Konvergensi media sangatlah penting dilakukan karena

³ Eko Pamuji, *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)* (Surabaya: Unitomo Press, 2019).

⁴ Monavia Ayu Rizaty, "Pengguna Internet Di Indonesia Sentuh 212 Juta Pada 2023," *DataIndonesia.id*, 2023.

⁵ https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media diakses pada 16 Maret 2024 pukul 20.15 WIB

dilatarbelakangi oleh daya literasi digital di Indonesia cukup tinggi daripada media cetak. Hal ini dibuktikan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pada tahun 2022 tercatat skor indeks literasi digital di Indonesia mencapai 3.54 poin. Poin tersebut mengalami peningkatan sekitar 1.43% dari tahun sebelumnya.⁶

Sedangkan media cetak sendiri memiliki peran penting dalam kehidupan dunia khususnya di Indonesia. Media cetak awal mula ditemukan oleh Johannes Gutenberg di Eropa pada tahun 1455. Hingga berkembang sampai Indonesia yang mana media cetak menjadi salah satu saksi sejarah kemerdekaan Republik Indonesia karena pada saat itu media cetaklah yang mengabarkan berita Indonesia merdeka selain media radio.

Begitupula dengan media dakwah. Media dakwah tidak cukup mengandalkan media tradisional. Media dakwah juga mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan adanya teknologi internet. Dulu berdakwah hanya bisa dilakukan secara *face to face* atau tatap muka secara langsung. Salah satu era digital ditandai dengan adanya kemajuan di bidang teknologi informasi sehingga pada era sekarang ini siapapun dapat mengakses bahkan melakukan dakwah melalui internet seperti sosial media youtube, instagram, maupun lainnya dengan mudah.⁷ Persaingan media dakwah perlu diperhatikan layaknya persaingan media cetak. Persaingan media dakwah pun dapat terjadi dengan mudah,

⁶ Shilvina Widi, "Indeks Literasi Digital Naik 1,43% Pada 2022," [Dataindonesia.id](https://dataindonesia.id), 2022.

⁷ Istina Rakhmawati, "Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah," *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (n.d.): 53.

terlebih dalam jenis medianya.

Pada kondisi perkembangan teknologi informasi atau teknologi digital, hampir seluruh masyarakat Indonesia mampu mengakses media internet. Seperti halnya siswa/siswi yang masih menginjak bangku sekolah khususnya siswa/siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang telah mampu mengakses informasi melalui media internet menggunakan gadget masing-masing. Meski di era digital ini eksistensi media cetak terancam punah dan kurang diminati, faktanya masih terdapat beberapa media cetak yang masih tetap eksis hingga saat ini, sebagaimana studi kasus yang diteliti yaitu Buletin ATSAR. Buletin ATSAR merupakan sebuah media cetak yang dikelola dan diterbitkan langsung oleh siswa/siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon. Buletin ATSAR berdiri sejak lama, tepatnya tahun 2002.

Buletin ATSAR terbit setiap enam bulan sekali yakni satu kali dalam satu semester. Tercatat hingga bulan Juni tahun 2023, Buletin ATSAR telah mencapai 43 edisi. Konsumen atau pembaca Buletin ATSAR terdiri dari siswa dan siswi MAS Simbangkulon beserta dewan *asatidz* (pengajar), dan juga diedarkan kepada khalayak umum. Buletin ATSAR dapat tercetak hingga 1250 eksemplar di setiap edisinya yang mana terdapat sekitar 1150 eksemplar yang dipasarkan kepada seluruh siswa dan siswi MAS Simbangkulon, sedangkan buletin yang dipasarkan kepada khalayak umum kurang lebih sekitar 100 eksemplar.⁸ Diketahui

⁸ <https://database.massimbangkulon.sch.id/> diakses pada 17 Maret 2024 pukul 21.39

harga Buletin ATSAR berkisar pada Rp. 15.000,-/eksemplar, dan harga tersebut akan selalu naik di setiap edisinya, sedangkan untuk masyarakat umum harga Buletin ATSAR kisaran Rp.20.000,-/eksemplar.

Pada perkembangan teknologi digital, Buletin ATSAR tetap memilih untuk mempertahankan eksistensi buletin secara cetak. Mengapa demikian? Hal tersebut dikarenakan Buletin ATSAR selalu menerapkan dan mempertahankan ideologi tradisi yang telah dibangun sejak dulu. Untuk mengikuti perkembangan zaman digital, Buletin ATSAR tetap berupaya untuk mengikuti konvergensi media dengan menyesuaikan kepentingan lingkungan sekitar. Isi konten dari Buletin ATSAR tidak hanya tentang pendidikan melainkan terkandung unsur-unsur dakwah di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan Buletin ATSAR terlahir dari sebuah madrasah setara SMA yang berdiri di Yayasan Madrasah Salafiyah Simbangkulon yang mana yayasan ini selalu mengedepankan tradisi dan unsur keislaman serta menganut ajaran *Ahlu Sunah wal Jamaah*. Buletin ATSAR menjadi salah satu media dakwah yang berupa media cetak yang masih eksis di MA Salafiyah Simbangkulon. Penulis tertarik meneliti terkait eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon dikarenakan buletin ATSAR masih eksis hingga saat ini setelah berdiri selama 22 tahun meski diguncang perkembangan digital dengan tetap memegang teguh ideologi dakwah Islam. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengangkat judul "Eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital."

B. Rumusan Masalah

Bagaimana eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk Mengetahui eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan bisa menjadi acuan pengetahuan ilmiah terkait eksistensi media cetak di era digital khususnya Buletin ATSAR bagi penulis dan seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

2. Kegunaan Praktis

Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana pengembangan wawasan tentang eksistensi sebuah media massa yang berupa media cetak Buletin ATSAR di era digital. Bagi pembaca, diharapkan bisa menjadi gambaran sebuah upaya mempertahankan eksistensi media cetak di era digital.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sangat penting dilakukan bagi penulis karena penulis mampu mendapatkan informasi tentang kajian yang akan dibahas melalui tinjauan pustaka. Kajian yang dibahas oleh penulis kali ini

berkaitan dengan eksistensi sebuah media cetak sebagai media dakwah di era digital.

1. Analisis Teori

a. Terori Eksistensi

Eksistensi secara etimologi berasal dari bahasa latin *existere* yang artinya ada, muncul, timbul, keberadaan yang aktual. Secara terminologi, eksistensi memiliki makna segala sesuatu yang memiliki aktualitas. Eksistensi juga dikenal dengan sebuah istilah kata yaitu keberadaan, berarti eksistensi dapat disimpulkan sebagai keberadaan yang menunjukkan sesuatu secara aktual atau suatu proses dinamis yang membuat sesuatu menjadi ada. Eksistensi bersifat lentur dan dapat berubah kapan saja sehingga ada dua kemungkinan sifat yang dimiliki eksistensi yaitu perkembangan atau kemunduran.⁹

b. Media Cetak

Media cetak merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipublikasikan dan dapat diakses melalui hasil cetak. Menurut Eric Barnow bahwa media cetak merupakan segala sesuatu yang dicetak dan dipublikasikan untuk khalayak umum. Media cetak meliputi surat kabar, majalah/buletin, dan lain sebagainya. Namun, berdasarkan pengertian diatas, media cetak bukan berisi sembarang tulisan melainkan tulisan yang memiliki kaidah jurnalistik di

⁹ Kuswanto, "Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)," 2020.

dalamnya. Media cetak memiliki tiga fungsi utama, yang pertama yaitu sebagai media untuk menyebarkan informasi. Kedua, media untuk mendidik. Dan yang ketiga, media sebagai hiburan.¹⁰ Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa eksistensi media cetak merupakan keberadaan suatu media cetak yang masih atau pernah dianggap keberadaannya baik itu dimasa kini maupun masa lalu.

c. Media Dakwah

Media dalam bahasa arab memiliki makna *washilah* yang berarti perantara. Media dapat diartikan sebagai alat melakukan segala sesuatu. Media juga berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan, juga mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan kemampuan indra manusia. Sedangkan dakwah, secara bahasa memiliki arti ajakan atau seruan. Menurut Prof. Toha Yahya Omar, MA mengatakan bahwa dakwah dapat diartikan sebagai seruan kepada manusia dengan cara yang bijak untuk mencapai jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT.¹¹

Dari pengertian media dan dakwah diatas, media dakwah dapat diartikan sebagai sebuah alat perantara dalam menyampaikan ajaran Islam. Selain itu, media dakwah juga memiliki makna sebagai perantara dalam menyampaikan informasi dari seorang da'i kepada khalayak/mad'u.

¹⁰ Ahmad Zaeni, "Dakwah Melalui Media Cetak," *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2 (2014).

¹¹ Aminuddin, "Media Dakwah," *Jurnal Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 344–363.

d. Era Digital

Teknologi mengalami perkembangan pesat dari masa ke masa. Era digital bermula sejak adanya internet yang muncul sejak tahun 1980, khususnya teknologi inovasi komputer hingga gadget. Pada era digital ini, manusia tidak pernah lepas dari alat elektronik karena teknologi digital sudah mulai menguasai kehidupan sehari-hari. Teknologi digital sangat mendukung perkembangan teknologi informasi yang berdampak dalam kecepatan dan percepatan proses komunikasi.¹² Terdapat beberapa dampak positif dari kemajuan teknologi digital, diantaranya :

- 1.) Semakin cepat dan praktis dalam mengakses informasi yang dibutuhkan
- 2.) Munculnya perkembangan media massa berbasis digital
- 3.) Munculnya inovasi berbagai bidang yang berorientasi pada teknologi digital termasuk bisnis dan pendidikan¹³

Dibalik dampak positif kemajuan era digital, terdapat dampak negatif teknologi digital diantaranya :

- 1.) Ancaman pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena pada teknologi digital lebih mudah untuk melakukan plagiasi
- 2.) Kurangnya pengawasan terhadap anak di bawah umur
- 3.) Ancaman kemunduran eksistensi media cetak¹⁴

¹² S. Arifianto dan Christiany Juditha, *Komunikasi Di Era Teknologi Digital* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017).

¹³ Juditha.

¹⁴ Juditha.

2. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa referensi penelitian yang relevan yang dipelajari oleh penulis, diantaranya :

Pertama, jurnal yang berjudul **Digitalisasi dan Eksistensi Media Cetak (Studi Kualitatif Majalah Go Girl dan Harian Suara Pembaharuan)** karya Vience Mutiara Rumata Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul Jakarta dalam Jurnal *Komunikologi* tahun 2018. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Suara Pembaharuan dan Go Girl menghadapi tantangan digitalisasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Go Girl dan Suara Pembaharuan mempertahankan eksistensinya melalui format konten digital juga tetap menjalankan distribusi konten secara konvensional. Majalah Go Girl memanfaatkan media sosial sebagai layanan konten digitalnya, sedangkan surat kabar Suara Pembaharuan menyediakan informasi melalui platform yang beragam.¹⁵ Adapun persamaan antara peneliti dengan jurnal ini terletak pada objek penelitiannya yaitu media cetak. Perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian terkait media cetak sebagai media dakwah, sedangkan jurnal ini tidak memiliki unsur dakwah.

Kedua, skripsi berjudul **Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Digital di Kota Palopo (Studi Kasus Koran**

¹⁵ Vience Mutiara Rumata, "Digitalisasi Dan Eksistensi Media Cetak (Studi Kualitatif Majalah Go Girl Dan Harian Suara Pembaharuan)," *Komunikologi* 15, no. September (2018).

Cetak Seru!Ya) yang ditulis oleh Thahira mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo tahun 2018. Skripsi tersebut ditulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang digunakan oleh koran Seru!Ya di Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan untuk mempertahankan penjualan koran Seru!Ya yakni tidak hanya menyajikan informasi seputar Luwu Raya melainkan dengan memberikan ulasan menarik agar dapat bersaing dengan media digital.¹⁶ Persamaan peneliti dengan skripsi tersebut yakni membahas tentang perkembangan media digital serta menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya yakni media cetak yang diteliti tidak berhubungan dengan dakwah.

Ketiga, skripsi karya Kuswanto mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang ditulis pada tahun 2020 berjudul **Eksistensi Surat Kabar di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)**. Pada penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan media online sehingga menyebabkan penurunan perkembangan surat kabar. Oleh karena itu, Kuswanto melakukan penelitian terhadap surat kabar tersebut guna mengetahui prediksi eksistensi surat kabar Metro Jambi apakah masih eksis atau tidak. Hasil penelitian mengatakan bahwa surat kabar Metro Jambi telah melakukan konvergensi media guna

¹⁶ Thahira, "Media Cetak Ditengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak SERU!YA)," 2018.

mempertahankan eksistensi surat kabar di era media online.¹⁷ Adapun yang menjadi persamaan antara peneliti dengan skripsi karya Kuswanto adalah studi penelitian yang sama yaitu eksistensi, namun terdapat perbedaan yaitu tidak terdapat unsur dakwah dalam media cetak yang dijadikan objek.

Keempat, skripsi berjudul **Tantangan Media Cetak di Era Digitalisasi (Studi Kasus pada Surat Kabar Harian Rakyat Sulsel Makassar)** oleh Hartina yang ditulis pada tahun 2020 lalu. Penelitian yang dilakukan oleh Hartina bertujuan untuk mengetahui tantangan dan strategi Harian Rakyat Sulsel di Era Digitalisasi dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa Harian Kabar Sulsel melakukan konvergensi media untuk menghadapi persaingan media di era digitalisasi yang mana teknologi semakin maju dan canggih. Selain itu, Harian Rakyat Sulsel juga melakukan promosi melalui sosial media.¹⁸ Adapun persamaan antara penelitian Hartina dengan penulis yaitu melakukan penelitian terhadap perkembangan media cetak di era digital. Perbedaannya yaitu Hartina menuliskan tentang tantangan media cetak Harian Rakyat Sulsel, sedangkan penulis ingin mengetahui bagaimana Buletin AT SAR memanfaatkan peluang di era digital.

Kelima, yakni skripsi berjudul **Analisis Eksistensi Media**

¹⁷ Kuswanto, "Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi)."

¹⁸ Hartina, "Tantangan Media Cetak Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pada Surat Kabar Harian Rakyat Sulsel Makassar)," *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020.

Cetak Suara Merdeka di Kalangan Tenaga Pendidik SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan yang ditulis oleh Dhaniansyah Rakhmadiharjo pada tahun 2022. Tujuan Dhaniansyah melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui eksistensi media cetak Suara Merdeka di SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan dan upaya Suara Merdeka mempertahankan eksistensinya. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tenaga pendidik SMA Hasyim Asy'ari menjadikan Suara Merdeka sebagai sumber literatur untuk memperoleh informasi. Sedangkan upaya yang dilakukan Suara Merdeka dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan cara menyajikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan fakta dan berkualitas.¹⁹ Persamaan yang terkandung dalam penelitian karya Dhaniansyah dengan penulis yaitu bertujuan untuk mengetahui eksistensi media cetak. Sedangkan perbedaannya yaitu media yang dijadikan objek oleh penulis merupakan media lokal dari lokasi penelitian.

Keenam, jurnal berjudul **Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018** yang ditulis oleh Sanra Wijaya dan Elang Bahrudien yang diterbitkan oleh Metta, Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu pada Oktober tahun 2022. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis isi pesan-pesan dakwah dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018.

¹⁹ Dhaniansyah Rakhmadiharjo, "Analisis Eksistensi Media Cetak Suara Merdeka Di Kalangan Tenaga Pendidik SMA Hasyim Asy'ari Kota Pekalongan," 2022.

Adapun hasil dari penelitian tersebut yakni pesan dakwah yang terdapat dalam Buletin Jumat Masjid raya Bogor tahun 2018 meliputi kalimat dan paragraf yang berisikan pesan dakwah sesuai dengan aspek akidah, akhlak, dan syariat.²⁰ Adapun persamaan antara peneliti dengan jurnal ini terletak pada objek penelitian terkait dakwah melalui buletin. Perbedaannya yaitu penulis meneliti eksistensi buletin sebagai media dakwah, sedangkan jurnal tersebut meneliti isi pesan dakwah dalam buletin.

Berdasarkan keenam penelitian relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa eksistensi media cetak sangat relevan untuk dijadikan objek penelitian. Relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni secara umum membahas tentang media cetak yang mengalami tantangan dan ancaman dalam mempertahankan eksistensinya di era digital saat ini juga peran media cetak sebagai media dakwah. Perbedaannya terletak pada strategi dan upaya masing-masing media cetak dalam mempertahankan eksistensinya.

F. Kerangka Berpikir

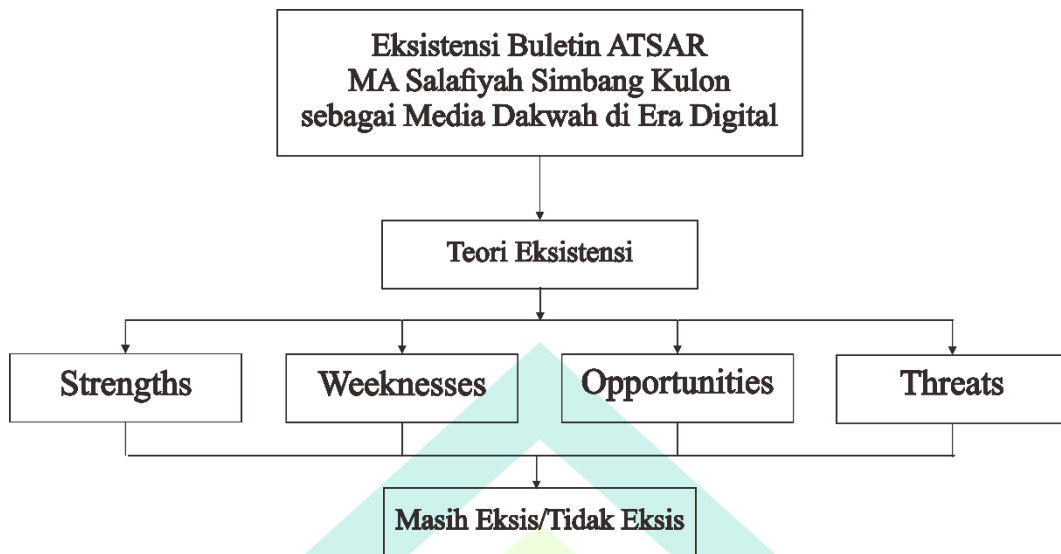
Kerangka berpikir adalah sebuah kerangka acuan yang digunakan oleh penulis dalam pemikirannya untuk menjawab semua rumusan permasalahan yang ada. Kerangka berpikir juga dapat diartikan sebagai alur konseptual yang dibentuk untuk mengetahui hubungan teori dengan

²⁰ Sanra Wijaya dan Elang Bahrudien, "Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018," *Metta, Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* 1, no. No. 3 (2022): 645 – 654.

permasalahan yang diteliti.²¹

Pada penelitian ini, penulis mempelajari apa itu teori eksistensi terlebih dahulu yang kemudian eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon dianalisis melalui aspek analisis SWOT yang ada pada Buletin ATSAR. Sehingga penulis dapat mengetahui *Strengths* (kekuatan) apa yang dimiliki oleh Buletin ATSAR dan *Weaknesses* (kelemahan) apa yang ada dalam proses mempertahankan eksistensinya, serta *Opportunities* (peluang) apa saja yang muncul sehingga dapat mempertahankan eksistensi buletin, dan *Threats* (ancaman atau tantangan) apa saja yang akan terjadi dan bagaimana Buletin ATSAR mempersiapkan cara mengatasinya agar buletin tetap eksis. Sehingga melalui analisis penelitian tersebut penulis dapat menjawab rumusan masalah penelitian yakni untuk mengetahui eksistensi Buletin ATSAR Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital apakah masih eksis atau tidak.

²¹ M.S.I Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

G. Metode Penelitian

Metode secara harfiah memiliki arti sebuah pola atau cara ilmiah informasi atau data. Maka metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau proses jalannya penelitian yang akan dilakukan, meliputi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dengan tujuan tertentu.²²

1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah sebuah pemikiran atau persepsi yang mendasar pada suatu ilmu yang berkaitan dengan realitas.²³ Berdasarkan analisis permasalahan yang akan diangkat, penulis menggunakan paradigma dan tradisi kritis yang mana sebuah kekuasaan atau keistimewaan dimiliki suatu kelompok merupakan

²² S.Pd Prof. Dr H. M. Sidik Priadana, MS dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

²³ Drs. H. Kasiyanto Kasemin, *Paradigma Teori Komunikasi Dan Paradigma Penelitian Komunikasi*, ed. Media Nusa Creative (Malang, 2016).

produk dari bentuk suatu komunikasi. Tradisi kritis berupaya untuk memahami sistem dan ideologi yang sudah berlaku di masyarakat dengan tetap memperhatikan sebuah kepentingan.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian deskriptif karena data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi berupa kata-kata serta dokumentasi. Penulis akan melakukan pendekatan kualitatif karena membutuhkan data yang alamiah dari sumber data primer dan sekunder. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis dari observasi lapangan, wawancara dengan pihak yang tepat, dan dokumentasi data yang diperoleh. Pada pendekatan kualitatif, rekapan data yang diperoleh mengenai objek penelitian diolah menjadi deskripsi dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.²⁴ Teori yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah teori eksistensi.

3. Setting Penelitian/Lokasi

Lokasi yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang memiliki sebuah lembaga pers media cetak yaitu Buletin ATSAR. Madrasah tersebut terletak di Kelurahan Simbangkulon, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan.

²⁴ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, *Metode Penelitian Kualitatif*.

4. Sumber Data

Adapun sumber data dari penulis ini terdiri dari :

a. Data primer

Data primer ialah data yang mana penulis mendapatkan informasi dari sumber secara langsung.²⁵ Adapun yang termasuk data primer yaitu hasil wawancara dengan pembina Buletin ATSAR, pengurus Buletin ATSAR, perwakilan siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon, serta observasi secara langsung terkait eksistensi Buletin ATSAR di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon untuk dianalisis menggunakan analisis SWOT

b. Data sekunder

Data sekunder ialah sebuah data tambahan yang penulis dapatkan dari sumber lain dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.²⁶ Data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa tinjauan pustaka, dokumentasi, dan survei terhadap siswa/siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon dan masyarakat sekitar madrasah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis adalah teknik triangulasi meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²⁵ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaja Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 121.

²⁶ M.Si Dr. Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Sleman, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan sekaligus melakukan pendekatan terhadap objek.²⁷ Pada teknik observasi akan dilakukan pengamatan objek dengan cara memperhatikan bagaimana eksistensi Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon sejauh ini, serta mengamati strategi pengelolaan dan penerbitan Buletin ATSAR. Sekaligus mengamati peluang dan tantangan yang ada pada Buletin dalam berdakwah sekaligus menghadapi era digital.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data secara langsung dari seseorang yang dapat memberikan informasi kepada penulis. Teknik wawancara dapat dilakukan melalui dua metode yaitu wawancara secara langsung dan wawancara secara tidak langsung. Pada penelitian kali ini penulis akan melakukan wawancara dengan pihak terkait meliputi pembina/pendiri Buletin ATSAR yaitu K.H. Ahmad Syafiq, Pimpinan Redaksi Buletin ATSAR edisi 38-39, 42-43, dan 44-45.

²⁷ Dr. Agus Triyono.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menganalisis data melalui gambar, tulisan, atau lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Pada penelitian kali ini penulis akan melakukan dokumentasi ketika observasi dan wawancara. Serta melampirkan beberapa contoh cover dari Buletin ATSAR dan tangkapan layar beberapa konten yang terdapat di sosial media Buletin ATSAR.

6. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan salah satu teknik analisis data deskriptif yang mengacu pada pendekatan kualitatif yaitu teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari :²⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan oleh penulis meliputi proses pemilihan data, penyederhanaan data, dan meringkas data agar lebih mudah dalam proses penyajian data.

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, penulis melakukan penyusunan data yang telah disiapkan pada tahap reduksi data. Penggabungan informasi data dilakukan penulis pada tahap ini.

²⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17 (2018): 91-94.

c. Penarikan Kesimpulan

Penulis membuat kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan disusun secara rinci. Penulis menyimpulkan data yang diverifikasi setiap ada perkembangan informasi atau data dalam penelitian.

Serta menganalisis menggunakan analisis SWOT yang digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.²⁹ Analisis SWOT tersebut terbagi menjadi empat aspek yakni kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu :

BAB I Pendahuluan. Berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

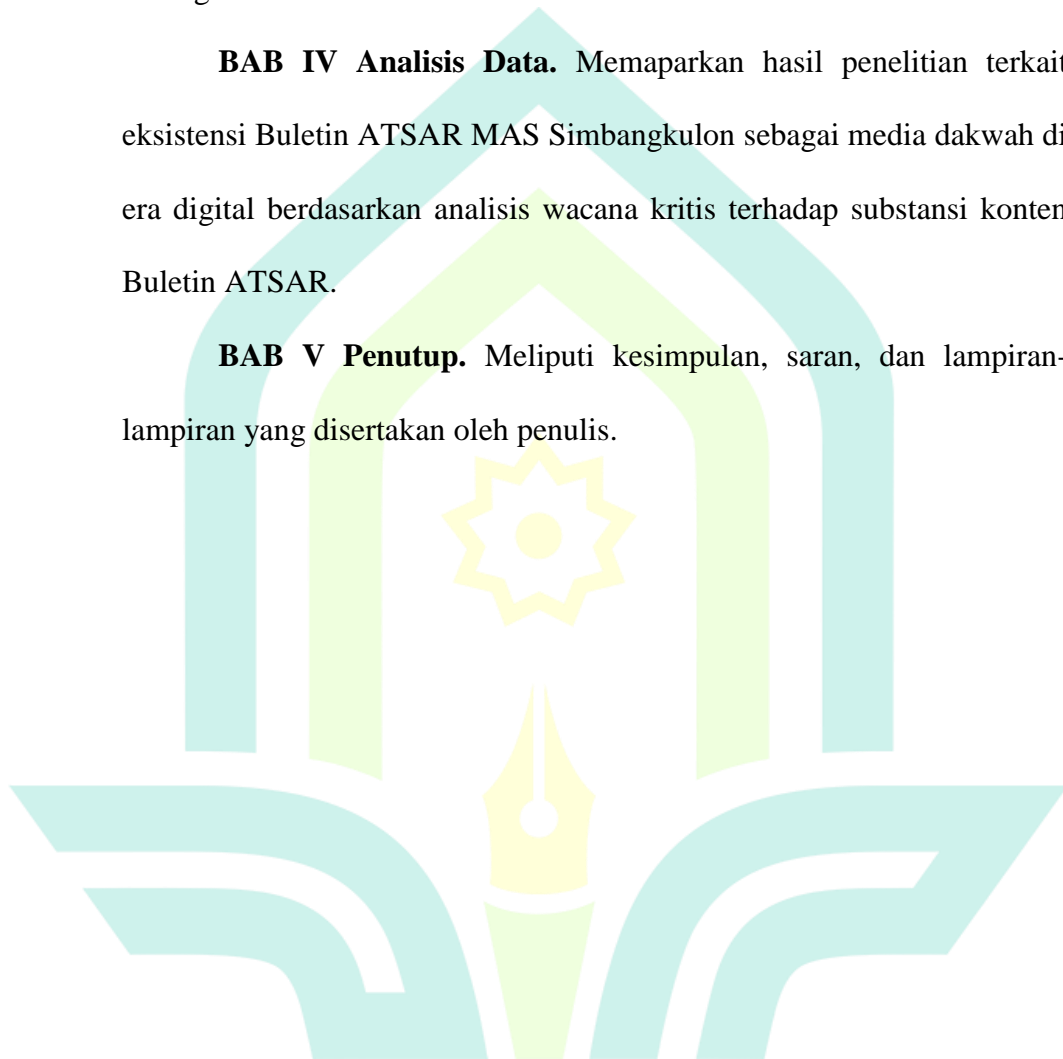
BAB II Landasan Teori. Menjelaskan tentang definisi dan penjelasan rinci tentang eksistensi media cetak, media dakwah, era digital, serta teori analisis wacana.

²⁹ Fajar Nur'aini, *Teknik Analisis SWOT* (Penerbit: Anak Hebat Indonesia, n.d.).

BAB III Penyajian Data. Meliputi gambaran umum, profil, sistem pengelolaan dan pemasaran Buletin ATSAR dalam mempertahankan eksistensi. Serta pemaparan hasil pengamatan terkait eksistensi Buletin ATSAR MAS Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital.

BAB IV Analisis Data. Memaparkan hasil penelitian terkait eksistensi Buletin ATSAR MAS Simbangkulon sebagai media dakwah di era digital berdasarkan analisis wacana kritis terhadap substansi konten Buletin ATSAR.

BAB V Penutup. Meliputi kesimpulan, saran, dan lampiran-lampiran yang disertakan oleh penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini yakni Buletin ATSAR MA Salafiyah Simbangkulon masih eksis hingga saat ini. Eksistensi Buletin ATSAR dilihat dari segi analisis SWOT yang terdiri dari empat aspek. Analisis aspek kekuatan (*Strengths*) dibuktikan dengan adanya prinsip dan visi misi yang telah dibangun sejak dulu. Aspek kelemahan (*Weaknesses*) dalam eksistensi Buletin ATSAR dapat diatasi melalui lingkungan peraturan madrasah yang tidak memperbolehkan siswa siswinya membawa *handphone* ke sekolah sehingga mendukung siswa siswi dalam literasi media cetak. Serta memaksimalkan aspek peluang (*Opportunities*) dan meminimalisir ancaman (*Threats*) dengan cara melakukan konvergensi media di media sosial seperti youtube dan instagram dengan mempublis konten-konten pendukung sekaligus menjadi bentuk promosi Buletin ATSAR tanpa meninggalkan atau menghilangkan media cetak Buletin ATSAR.

B. Saran

Peneliti mengharapkan bagi para pembaca skripsi ini agar mampu berpartisipasi dalam mempertahankan eksistensi media cetak yang ada di Indonesia karena bagaimanapun juga media cetak merupakan media yang sudah ada sejak zaman dahulu. Sedangkan bagi pengelola media cetak di luar sana, harapannya dapat melihat dari media cetak Buletin ATSAR

Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon yang mana masih mempertahankan eksistensi media cetak sebagai media dakwah dengan cara melakukan konvergensi media tanpa meninggalkan media cetak. Semoga hal ini dapat menggugah semangat para pengelola media cetak untuk mempertahankan eksistensinya di era digital ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. "Media Dakwah." *Jurnal Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 344–63.
- Armawi, Armaidly. "Eksistensi Manusia Dalam Filsafat Soren Kierkegaard." *Filsafat Universitas Gajah Mada* 21, no. No. 1 (2011).
- Bahrudien, Sanra Wijaya dan Elang. "Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Buletin Jumat Masjid Raya Bogor Tahun 2018." *Metta, Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* 1, no. No. 3 (2022): 645–54.
- Dr. Agus Triyono, M.Si. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Sleman, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.S.I. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.
- Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, M.Sos.I. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Cv. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Hartina. "Tantangan Media Cetak Di Era Digitalisasi (Studi Kasus Pada Surat Kabar Harian Rakyat Sulsel Makassar)." *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2020.
- Irzum Fariyah. "Media Dakwah Pop." *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2013): 26–27.
- Juditha, S. Arifianto dan Christiany. *Komunikasi Di Era Teknologi Digital*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.

- Kasemin, Drs. H. Kasiyanto. *Paradigma Teori Komunikasi Dan Paradigma Penelitian Komunikasi*. Edited by Media Nusa Creative. Malang, 2016.
- Kuswanto. “Eksistensi Surat Kabar Di Era Media Online (Studi Surat Kabar Metro Jambi),” 2020.
- Masriadi Sambo, Jafaruddin Yusuf. *Pengantar Jurnalisme Multiplatform*. Depok: Prenadamedia Group, 2017.
- Nur’aini, Fajar. *Teknik Analisis SWOT*. Penerbit: Anak Hebat Indonesia, n.d.
- Nurjanah. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaja Laundry Bunda.” *Jurnal Mahasiswa 1* (2021): 121.
- Pamuji, Eko. *Media Cetak vs Media Online (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)*. Surabaya: Unitomo Press, 2019.
- Prof. Dr H. M. Sidik Priadana, MS dan Denok Sunarsi, S.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Rakhmadiharjo, Dhaniansyah. “Analisis Eksistensi Media Cetak Suara Merdeka Di Kalangan Tenaga Pendidik SMA Hasyim Asy’ari Kota Pekalongan,” 2022.
- Rakhmawati, Istina. “Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah.” *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1 (n.d.): 53.
- Rasyid, Muh. Haras. “Teori Eksistensi Dan Eksistensinya Terhadap Peluang Dan Tantangan Pemberlakuan Hukum Islam Di Indonesia.” *Ash-Shahabah, Jurnal Pendiandik Dan Studi Islam*, n.d., 150.

- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17 (2018).
- Rizaty, Monavia Ayu. "Pengguna Internet Di Indonesia Sentuh 212 Juta Pada 2023." *Dataindonesia.id*, 2023.
- Rumata, Vience Mutiara. "Digitalisasi Dan Eksistensi Media Cetak (Studi Kualitatif Majalah Go Girl Dan Harian Suara Pembaharuan)." *Komunikologi* 15, no. September (2018).
- Sedana, I Made Suyasa dan I Nyoman. "Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online." *Jurnal Komunikasi Dan Budaya* 01, no. No. 1 (2020): 56–57.
- Setiawan, Wawan. "Era Digital Dan Tantangannya." *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017.
- Thahira. "Media Cetak Ditengah Perkembangan Media Digital Di Kota Palopo (Studi Kasus Koran Cetak SERU!YA)," 2018.
- Widi, Shilvina. "Indeks Literasi Digital Naik 1,43% Pada 2022." *Dataindonesia.id*, 2022.
- Zaeni, Ahmad. "Dakwah Melalui Media Cetak." *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2 (2014).

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Waktu Wawancara : 17 Juni 2023
Lokasi Wawancara : Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon

Profil Narasumber

Nama : K.H. Ahmad Syafiq, S.Ag
Umur : 56 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Pembina Buletin ATSAR dari tahun 2002 hingga sekarang

Hasil Wawancara

Penulis : Assalamu'alaikum pak yai, ngapunten kulo badhe wawancara terkait Buletin ATSAR

Narasumber : Waalaikumsalam, nggih monggo mbak

Penulis : Saya ingin tahu awal mulanya terbentuk Buletin ATSAR itu bagaimana ya pak?

Narasumber : Jadi awal mulanya itu ketika saya menghadiri acara harlah Pondok Pesantren Kajen, Kabupaten Pati. Saat itu saya melihat ada santri madrasah pondok yang membawa sebuah majalah, saya bertanya "itu majalah buatan siapa?", ternyata majalah tersebut hasil karya para santri. Seketika saya langsung terfikir "wah, anak-anak Simbang kulon kalau bikin majalah kayaknya bisa lebih hebat". Disitu saya langsung menyampaikan gagasan ide saya kepada kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia yang saat itu ikut ke Pati juga, mereka langsung setuju dengan pendapat dari saya. Selang beberapa hari kemudian, secara resmi dibentuklah Lembaga Jurnalistik di MAS Simbang Kulon, tapi pada saat itu belum ada namanya.

Penulis : Hmm, seperti itu ya pak, lalu bagaimana asal mula nama ATTSAR dibentuk?

Narasumber : Kami setelah itu menunjuk perwakilan dari siswa putra dan putri untuk menjadi pengurus dari Lembaga Jurnalistik, yang diketuai oleh Mbak Farodillah yang merupakan siswi kelas 11. Saat itu Mbak Farodillah yang mengusulkan agar segera dibuatkan nama untuk lembaga ini. Beberapa guru ada yang mengusulkan nama “Simpatik”, ada juga yang mengusulkan nama “Amanah”, namun atas masukan dari para kyai yang saat itu ikut berdiskusi maka munculah kata “Atsar” yang bermakna “ajaran para sahabat Nabi yang berdampak positif bagi ummat Islam”. Seketika nama tersebut disepakati bersama dalam forum. Saya memiliki pendapat bahwa nama Atsar itu harus memiliki makna lain juga, dan saya berdiskusi kepada para pengurus Atsar untuk memahaminya. Dari situlah tercipta nama ATTSAR (Amanah Terarah Simpatik Anggun Religius) yang hingga saat ini digunakan.

Penulis : Oh iya cukup panjang ya pak, proses pembentukan nama ATTSAR itu. Lalu ATTSAR pertama terbit itu kapan ya pak?

Narasumber : ATTSAR ya langsung terbit tahun 2002, pembentukan ATTSAR itu pada awal tahun 2002, dan langsung menerbitkan majalah edisi pertama di akhir tahun 2002 dengan bentuk yang kecil dan sederhana. Alhamdulillah hingga saat ini ATTSAR berhasil menerbitkan 43 Edisi yang isinya semakin kesini semakin berkembang.

Penulis : Alhamdulillah, oh iya itu terbitnya berapa bulan sekali ya pak?

Narasumber : ATTSAR itu terbit setiap 6 bulan sekali dan didistribusikan saat penerimaan raport.

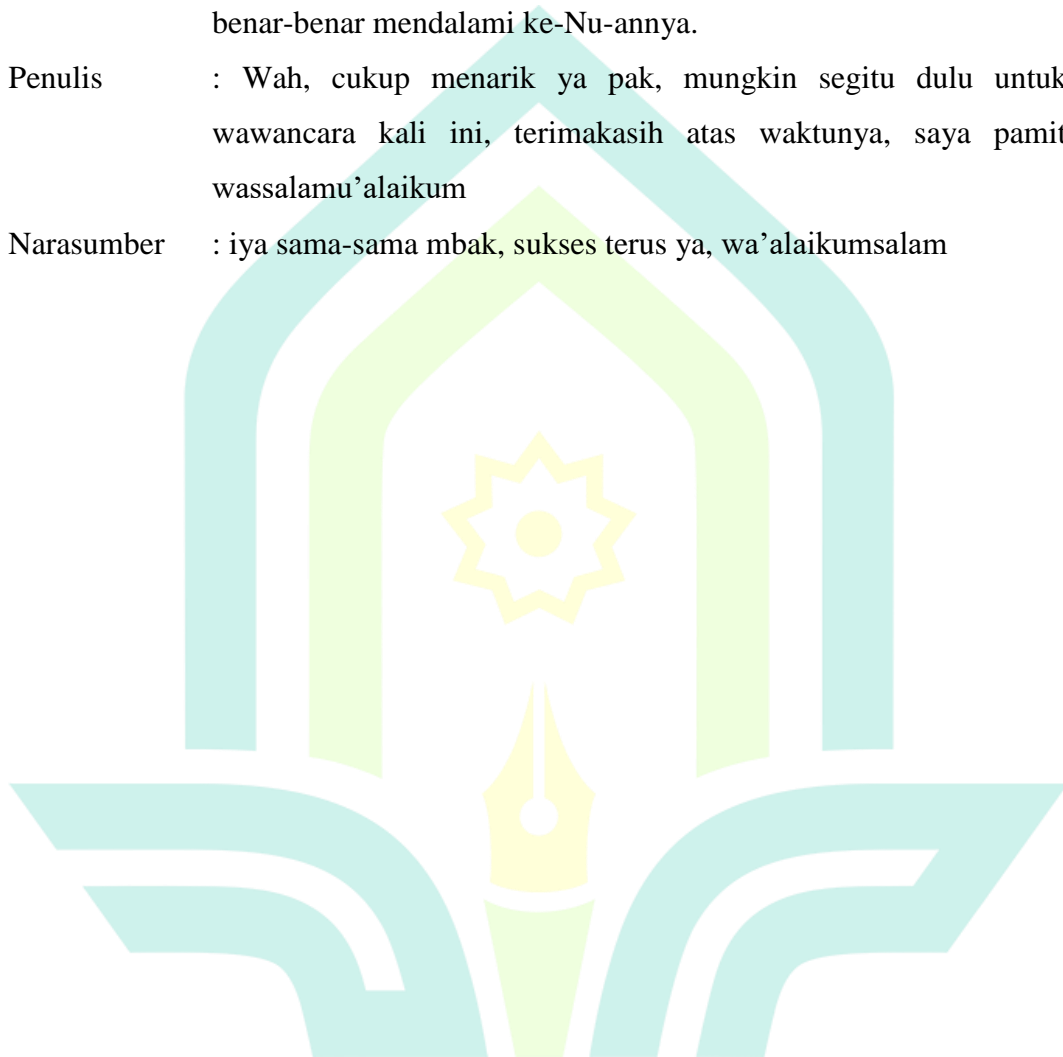
Penulis : Kalau boleh tahu Visi dan Misi ATTSAR itu apa sih pak?

Narasumber : ATTSAR itu memiliki Visi dan Misi yang tidak jauh-jauh dari ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah. ATTSAR memiliki prinsip mempertahankan ruh Yayasan Madrasah Simbangkulon,

khususnya Madrasah Aliyah yang menjadi salah satu ikon pendidikan di Kabupaten Pekalongan yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Sehingga prinsipnya ya tidak jauh dari itu, ingin menyebarkan dakwah Islam Nahdlatul Ulama melalu media cetak yang diterbitkan oleh anak-anak madrasah. Pengurus dan pengelola ATSAR pun dipilih secara selektif yang benar-benar mendalami ke-Nu-annya.

Penulis : Wah, cukup menarik ya pak, mungkin segitu dulu untuk wawancara kali ini, terimakasih atas waktunya, saya pamit wassalamu'alaikum

Narasumber : iya sama-sama mbak, sukses terus ya, wa'alaikumsalam



Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara : 20 November 2023
Lokasi Wawancara : Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon

Profil Narasumber

Nama : Ika Amilia & Batsnah Nuwaifila
Umur : 20 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Pimpinan dan Wakil Pimpinan Redaksi Putri ATSAR
Edisi 38 & 39

Hasil Wawancara

Penulis : Assalamu'alaikum, selamat siang kak, saya mahasiswi UIN Gusdur ingin mewawancarai kakak untuk data skripsi saya. Maaf dengan kak siapa?

Narasumber 1 : Wa'alaikumsalam, oh iya kak boleh. Saya Ika Amilia, dulu menjabat sebagai pimred edisi 38 dan edisi 39.

Penulis : Oh iya, lalu kakak yang satunya?

Narasumber 2 : Perkenalkan saya Batsnah Nuwaifila, dulu jadi wakilnya mbak Ika

Penulis : Kalau boleh tahu dulu terbit tahun berapa kak?

Narasumber 1 : Kebetulan edisi 38 dan 39 itu terbit di tahun 2020 sampai 2021

Penulis : Wah berarti pas jaman pandemi ya kak? Nah ngomong-ngomong tentang terbit, apa saja kak kendalanya?

Narasumber 2 : Iya betul kak, jadi dulu kita agak kesulitan dalam proses penerbitannya. Pada suatu itu kita dan tim cukup sulit dalam proses pencairan data yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber, ada beberapa narasumber yang tidak menghendaki untuk ditemui.

Penulis : Lalu bagaimana kak cara mengatasinya?

Narasumber 1 : Kami atasi dengan wawancara secara online melalui video call atau chat whatsapp. Yang penting informasinya kami

dapatkan dengan jelas.

Penulis : Ada gak sih kak kegiatan lain di ATSAR selain menerbitkan majalah?

Narasumber 1 : Aslinya ada kak, kegiatan seperti pelatihan dan pengkaderan. Tapi pada saat itu madrasah tidak mengizinkan ada kegiatan di madrasah, jadi ATSAR tidak mengadakan juga. Untungnya, ATSAR memiliki produk penerbitan buletin jadinya teman-teman dewan pada semangat dan gak ngerasa gabut seperti organisasi lain.

Penulis : Jadi tetap produktif ya kak, nah terkait eksistensi ATSAR ini kak, ada gak sih metode atau strategi khusus yang dilakukan oleh teman-teman ATSAR?

Narasumber 2 : Kami mempertahankan eksistensi ATSAR itu salah satunya melalui sosial media instagram dan youtube

Narasumber 1 : Iya betul, melalui sosial media kita aktif memposting konten-konten yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca seperti tebak-tebakan KBBI, dan sebagainya. Bisa dicek saja mbak di instagram @atsar_massk.

Penulis : Oh iya kak, kalau boleh tahu apasih kekuatan terbesar Buletin ATSAR hingga saat ini?

Narasumber 2 : Kekuatan terbesar yang dimiliki ATSAR yaitu komitmen dan support serta restu para guru mas simbang kulon. pengurus ATSAR berkomitmen bahwa melalui tulisan kita dapat menyebarkan kebaikan ke semua orang, ATSAR menjadi salah satu media yang mengekspresikan para siswa, ATSAR menjadi media perantara siswa dalam menciptakan sebuah karya, ATSAR menjadi sebuah wadah para siswa untuk menemukan bakat dan minatnya, ATSAR menjadi tempat untuk mengembangkan potensi para siswa yang ada. support dari para guru khususnya pembina pun menjadi salah satu hal yang terpenting dalam menghasilkan majalah agar tetap eksis,

tanpa support beliau-beliau mungkin ATSAR bisa saja berhenti ditengah jalan dan tanpa arah tujuan

Penulis : Lalu apakah ATSAR juga memiliki kelemahan dalam mempertahankan eksistensi?

Narasumber 2 : ATSAR kurang dalam menarik minat baca siswa dalam hal membaca. dalam pembuatan judul, artikel yang dibahas, cover yang kurang menarik, serta topik yang dibahas tidak disesuaikan dengan kebutuhan para siswa, mungkin beberapa faktor tsb yang menyebabkan para siswa kurang tertarik untuk membaca majalah, terlebih majalah saat ini terkesan kolot. seharusnya pengurus menciptakan sebuah inovasi baru agar dapat membuat minat baca para siswa meningkat. pengurus harus mampu membranding bahwa kegiatan dalam kejournalistikan itu seru, tidak membosankan, dan menarik. hal tersebut mungkin cukup mampu mengubah persepsi siswa mengenai kejournalistikan yang bukan hanya membuat majalah yang konon saat ini terkesan kolot.

Penulis : Lalu apa saja sih peluang yang ada dalam mempertahankan eksistensi ATSAR di era digital ini? Bagaimana cara memanfaatkan peluang tersebut?

Narasumber 1 : ATSAR dapat terus eksis apabila media atsar dan majalah dapat berjalan secara beringingan. misalnya majalah dapat diakses melalui digital. mungkin hal ini dapat berdampak pada penurunan pembelian majalah cetak, namun jika dilihat di era digital saat ini pengguna media lebih senang menggunakan sesuatu yang diakses mudah dan efisien. jika atsar hanya memperhatikan keuntungan belaka, yaa percuma kalo gada yang baca. lebih baik atsar dapat diakses oleh siapa aja di media, dengan hal tsb tulisan para siswa dapat merambah ke penjuru dunia. selain itu bisa juga atsar dapat membuat konten video yang menarik mengenai topik yang pernah dibahas

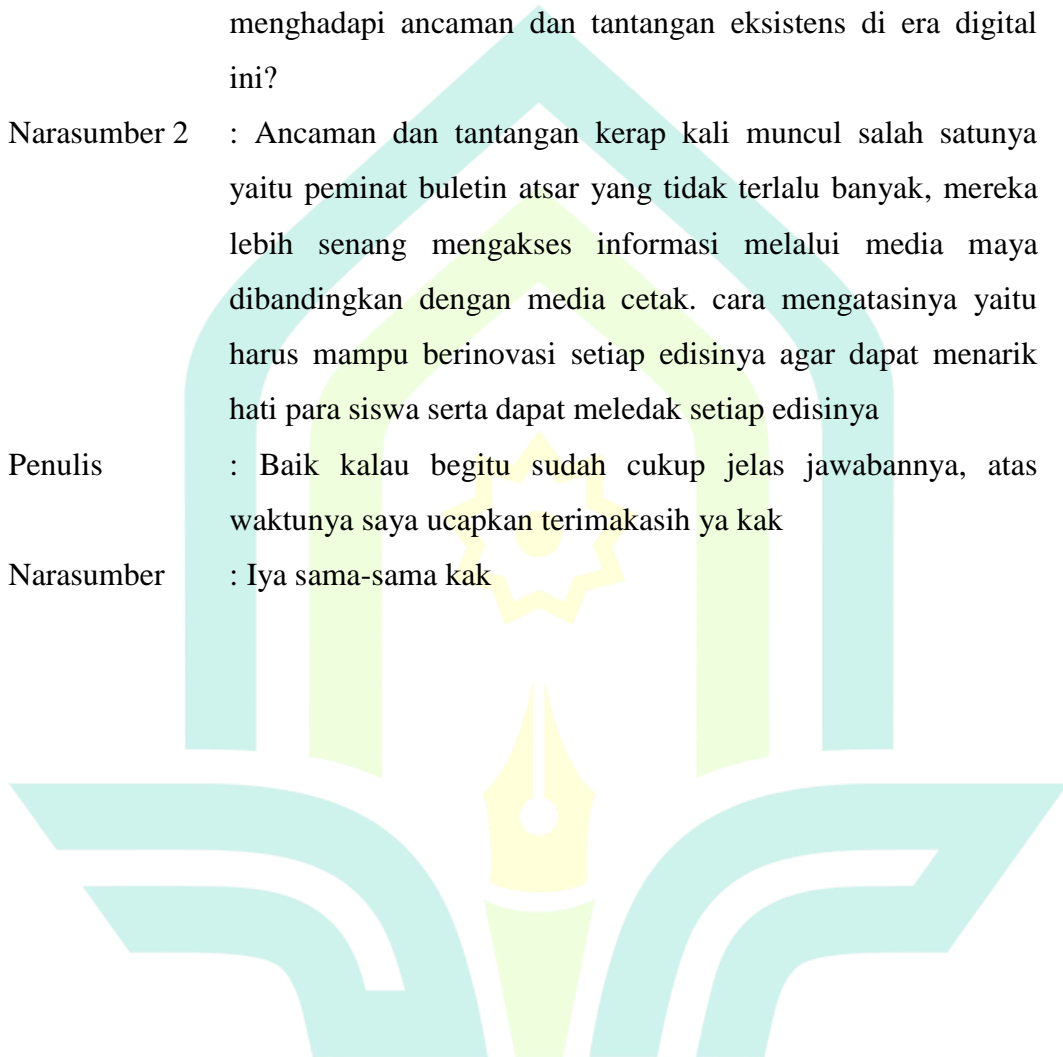
dimajalah, atau upload beberapa artikel yang sudah pernah terbit dimajalah diweb atsar. dengan memanfaatkan peluang tersebut atsar dapat membuat branding sebagai salah satu organisasi yang bukan bergerak di bidang kepenulisan tetapi juga di bidang media.

Penulis : Pertanyaan terakhir ini kak, bagaimana sih ATSAR menghadapi ancaman dan tantangan eksistensi di era digital ini?

Narasumber 2 : Ancaman dan tantangan kerap kali muncul salah satunya yaitu peminat buletin atsar yang tidak terlalu banyak, mereka lebih senang mengakses informasi melalui media maya dibandingkan dengan media cetak. cara mengatasinya yaitu harus mampu berinovasi setiap edisinya agar dapat menarik hati para siswa serta dapat meledak setiap edisinya

Penulis : Baik kalau begitu sudah cukup jelas jawabannya, atas waktunya saya ucapkan terimakasih ya kak

Narasumber : Iya sama-sama kak



Transkrip Wawancara 3

Waktu Wawancara : 24 November 2024
 Lokasi Wawancara : Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon

Profil Narasumber

Nama : Nagita Selviana
 Umur : 18 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Pimpinan Redaksi Putri ATSAR Edisi 42 & 43

Hasil Wawancara

Penulis : Permissi kak, dengan kak Nagita?
 Narasumber : Iya betul kak
 Penulis : Oh iya, kalo boleh tahu kak Nagita pimred ATSAR edisi berapa ya kak?
 Narasumber : Kebetulan saya pimred edisi kemarin, edisi 42 dan 43
 Penulis : Kalau boleh tahu kemarin laku berapa eksemplar ya?
 Narasumber : Buletin ATSAR edisi 42 ini laku sekitar 1200an eksemplar, dari jumlah siswa siswi madrasah sebanyak 1100 orang, sisanya laku terjual kepada alumni dan masyarakat luar madrasah
 Penulis : Berarti itu diwajibkan ya kak bagi siswa siswinya?
 Narasumber : Iya betul kak
 Penulis : Nah mengingat Sekarang perkembangan teknologi semakin pesat, bagaimana sih strategi ATSAR dalam mempertahankan eksistensinya?
 Narasumber : Untuk saat ini kami melakukan konvergensi media, dari yang tadinya hanya media cetak, kami pun mengembangkan ATSAR melalui sosial medianya.
 Penulis : Sudah ada majalah bentuk digital belum sih kak?
 Narasumber : Kalo itu kita belum ada, karena kita tetap mempertahankan buletin ATSAR dalam bentuk cetak. Jadi di sosial media itu kita memposting konten-konten tambahan sebagai ajang promosi

buletin ATSAR juga. Hal itupun didukung sama para dewan ATSAR dan pembaca ATSAR.

Penulis : Cukup menarik ya kak strateginya, okedeh kalau begitu sudah dulu ya kak wawancaranya, mungkin itu saja. Terimakasih atas waktunya kak

Narasumber : Iya sama-sama kak, semangat yaa



Transkrip Wawancara 4

Waktu Wawancara : 17 Maret 2024
Lokasi Wawancara : Aplikasi WhatsApp

Profil Narasumber

Nama : Aliqa Puteri Tsaqifa
Umur : 17 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Pimpinan Redaksi Putri ATSAR Edisi 44 & 45

Hasil Wawancara

Penulis : Halo kak, betul dengan pimred ATSAR yang saat ini masih menjabat?

Narasumber : Halo juga kak, iya betul

Penulis : Jadi gini kak, saya mau wawancara tentang eksistensi Buletin ATSAR. Kalau boleh tahu ada proses perkembangan pada edisi ini bagaimana ya kak?

Narasumber : Alhamdulillah pada periode ini sudah berhasil terbit satu edisi yaitu edisi 44, dan saat ini sedang proses penerbitan Buletin ATSAR untuk edisi 45

Penulis : Kalau dari segi isi konten majalahnya bagaimana kak?

Narasumber : Ya ada kemajuan juga dari isi kontennya, sehingga pembaca pun senang ketika membaca ATSAR dan berhasil laku 100 eksemplar di luar madrasah. Itu menjadi salah satu penyebab ATSAR masih eksis hingga saat ini.

Penulis : Wah bagus ya kak, kalau boleh apa saja sih kak kekuatan yang dimiliki ATSAR dalam mempertahankan eksistensinya? Bagaimana Buletin ATSAR memaksimalkan kekuatan dalam mempertahankan eksistensinya?

Narasumber : Menurut saya kekuatan yang dimiliki atsar dalam mempertahankan eksistensinya adalah adanya dukungan dari sekolah, terutama dari pembina atsar sendiri, Bapak KH. Ahmad

Syafiq S.Ag. Beliau dengan gigih mempertahankan konsistensi terbitnya majalah tiap semester tanpa mendapat gaji dari sekolah. Serta dukungan dari sekolah yang menjadikan pembelian majalah syarat untuk penerimaan raport tiap semester sehingga majalah yang telah dicetak dapat di distribusikan kepada para siswa dengan pasti.

Upaya yang selalu dilakukan Buletin Atsar dalam memaksimalkan kekuatannya adalah dengan mencetak kader-kader jurnalistik yang baik. Salahsatunya melalui diadakannya KPPBA (Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Buletin Atsar) yang dilakukan untuk setiap generasi ATSAR dari tahun ke tahun.

Penulis : Ada kekuatan pasti ada kelemahan juga, menurut Anda apa sih kelemahan Buletin ATSAR di era digital ini?

: Perubahan era digital merupakan salah satu kelemahan eksistensi Majalah Buletin Atsar. Di era digital ini sering sekali masyarakat termakan dengan informasi hoax. Begitu juga dengan kelemahan Buletin Atsar yang terletak pada keaslian dan plagiarisme konten tersebut yang cenderung akan menjadi pisau bermata dua dan dapat merusak nama baik buletin atsar itu sendiri. Dengan memperbaiki setiap kesalahan yang ada, terutama pada hal yang besar. Seberapa rajin kita dalam memperbaiki kesalahan yang diperbuat, kedepannya juga bakal lebih baik jika konsisten melakukan step tersebut.

Penulis : Lalu menurut pandangan Anda, apa sih peluang untuk mempertahankan eksistensi Atsar yang dapat diambil di era digital ini?

Narasumber : ATSAR dapat terus bergerak sebagai organisasi jurnalis MA Salafiyah Simbang Kulon tanpa harus dengan menerbitkan majalah. Selama ini kami para pengurus harian mengira bahwa tujuan utama atsar adalah menerbitkan majalah. Namun saat ini, menyampaikan berita sekolah maupun aspirasi para siswa-siswi

bisa dilakukan melalui platform digital. Contohnya dalam bentuk konten video tiktok/youtube, feed instagram, website-website dan masih banyak lagi. ATSAR seharusnya dapat memanfaatkan peluang tersebut sebaik mungkin dengan membuat artikel dan konten yang didesain semenarik mungkin. Contohnya saat ini akun Instagram Buletin Atsar dengan rutin memosting berita-berita sekolah, peringatan hari besar nasional dan internasional, dll.

Penulis : Selain peluang, pasti ada tantangan juga. Bagaimana sikap Anda menghadapi tantangan di era digital?

Narasumber : Perubahan era digital merupakan tantangan utama penerbitan majalah Buletin Atsar, namun tidak mengancam keberadaan organisasinya. Buletin Atsar dapat terus menyalurkan berita dan aspirasi siswa dalam bentuk apapun, namun penerbitan dan penjualan majalahnya tidak akan mengalami peningkatan dalam beberapa tahun kedepan jika tidak ada perubahan. Majalah buletin atsar dapat dipromosikan dan dijual di platform belanja online dalam bentuk fisik maupun e-booknya. Selain itu sekolah dapat menyediakan halaman khusus majalah digital Buletin Atsar supaya siswa dan siswi dapat mengakses majalah melalui hp serta mengeksplorasi majalah Buletin Atsar dari edisi-edisi sebelumnya.

Penulis : Baik kalau begitu cukup jelas jawabannya, terimakasih ya kak

Narasumber : Iya sama-sama

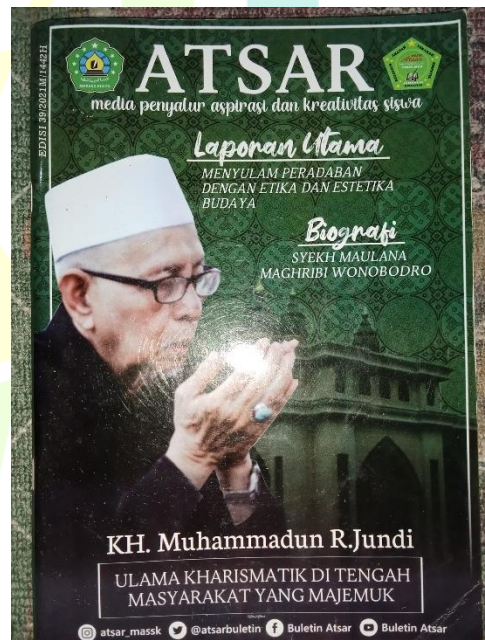
Dokumentasi



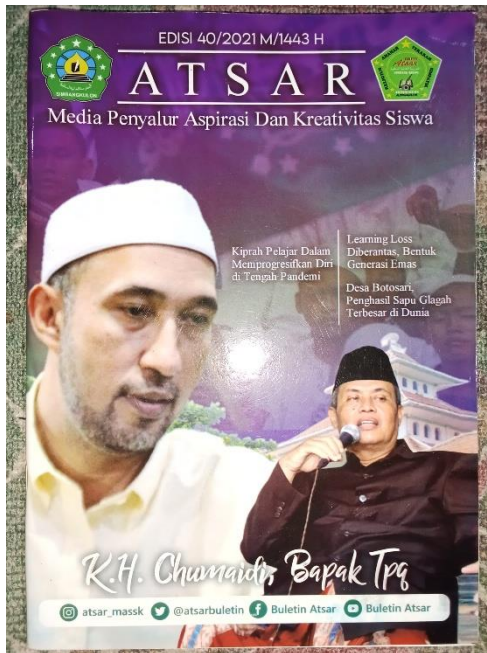
Buletin ATsar Edisi Pertama



Buletin ATsar Edisi 038



Buletin ATsar Edisi 039



Buletin ATSAR Edisi 040



Buletin ATSAR Edisi 041



Buletin ATSAR Edisi 042



Buletin ATSAR Edisi 043



Akun Instagram Buletin ATSAR



Wawancara dengan Pembina Buletin AT SAR



Wawancara dengan Pengurus Buletin AT SAR

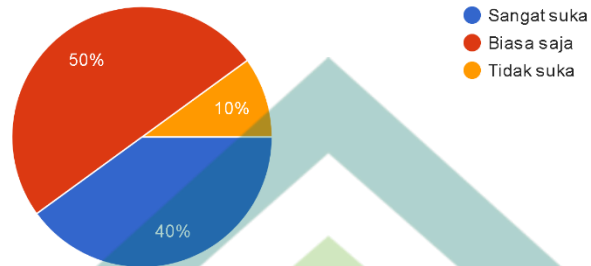


Proses Pendistribusian Buletin AT SAR

Hasil Survei melalui Google Formulir

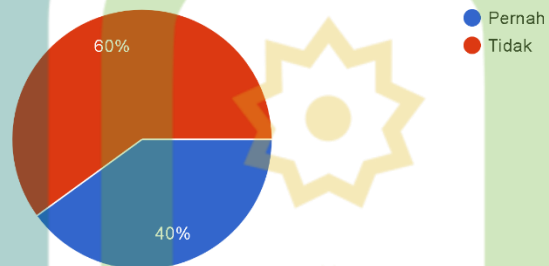
Apakah anda suka membaca buku?

10 jawaban



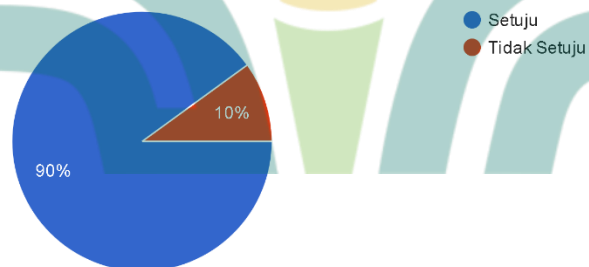
Apakah anda pernah menjadi pengurus/anggota Buletin ATSAR?

10 jawaban



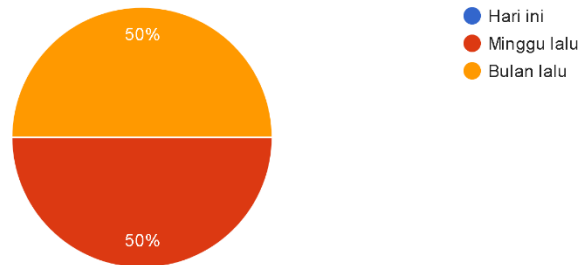
Apakah anda setuju atas diwajibkannya membeli Buletin ATSAR di tiap semester?

10 jawaban



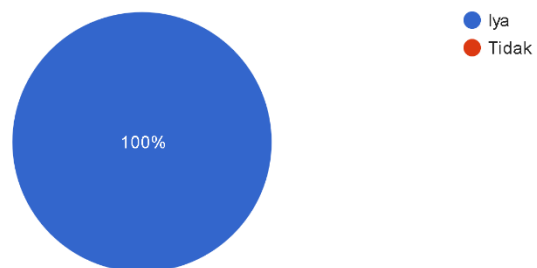
Kapan terakhir kali anda membuka atau membaca Buletin ATSAR?

10 jawaban



Apakah Buletin ATSAR dapat diterima dengan baik di masyarakat?

10 jawaban





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Hania Maulina
 Nim : 3420112
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : Eksistensi Buletin Atsar Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Sebagai Media Dakwah di Era Digital

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 8 Desember 2023
 Hasil (Similarity) : 16%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

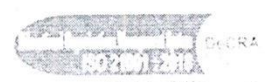
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Desember 2023

a.n Dekan,
 Ketua Prodi Komunikasi dan
 Penyiaran Islam



Viki M...





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
 NIP : 196607152003021001
 Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
 Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hania Maulina
 NIM : 3420112
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 Maret 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001

Daftar Riwayat Hidup

1. Identitas Diri

Nama : Iania Maulina
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bandung, 11 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : JL Jlamprang, Krapyak Lor
 Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan
 Agama : Islam
 Misi : Melakukan Hal yang Bermanfaat
 No. Hp : 89620458406

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M. Maulana
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : M. Junengsih
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Riwayat Pendidikan

SMA : MA As-salam Bandung
 SMP : MTsN DN Krapyak Kidul 02
 SD : MP Al-Fusha Kedungwuni
 PAUD : MA Salafiyah Simbangkulon
 Guru : H. M. N. K.H. Abdurrahman Wahid

